



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

REVISI



<https://bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id>



Balai Besar Veteriner Wates

081-1295-5145

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga melayani bangsa

**LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR VETERINER WATES
TAHUN 2025**

Revisi



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
2025**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2025 revisi disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran Tahun Anggaran 2025, serta Penetapan Kinerja Tahun 2025 dan sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Besar Veteriner (BBV) Wates atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2025. Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2025 revisi ini telah direviu secara internal oleh tim reviu Balai. Tujuan dilakukan reviu atas laporan kinerja ini adalah untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa informasi kinerja yang disajikan akurat, andal, dan sah, serta memastikan penyusunan laporan ini telah sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Laporan Kinerja BBV Wates Tahun 2025 revisi ini disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Semoga laporan akuntabilitas kinerja ini dapat memberikan gambaran kinerja BBV Wates kepada publik serta memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai di tahun anggaran berikutnya.

Yogyakarta, 18 Februari 2026

Kepala Balai Besar



drh. Nur Saptahidhayat, M.Sc
NIP. 197412072002121002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Wates (BBV Wates) Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja organisasi dalam pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) BBV Wates Tahun 2025 – 2029 serta Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan ini sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), sekaligus sebagai instrumen evaluasi dalam memastikan ketercapaian sasaran pembangunan subsektor peternakan dan kesehatan hewan yang selaras dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam Renstra Tahun 2025 – 2029.

Dalam mendukung sasaran strategis Kementerian Pertanian, khususnya penguatan sistem kesehatan hewan, peningkatan kualitas layanan publik veteriner, serta penjaminan keamanan produk hewan untuk mendukung ketahanan pangan nasional, BBV Wates telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan laboratorium veteriner, penguatan surveilans penyakit hewan serta tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif.

Pada Perjanjian Kinerja BBV Wates tahun 2025, BBV Wates memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja dan capaiannya adalah: 1) Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBV) Wates yang diberikan dengan target 3,70 skala likert tercapai 3,839 skala likert (103,76%), 2) Nilai pembangunan zona integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Wates dengan target 80 nilai tercapai 95,37 nilai (119,21%), 3) Persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates dengan target 98% tercapai 98,1% (100,1%), 4) Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates dengan target 81% terealisasi 95,93% (118,43%), dan 5) Persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian Balai Besar Veteriner (BBV) Wates dengan target 98% tercapai 98,05% (100,05%). Berdasarkan capaian indikator tersebut, rata-rata capaian kinerja BBV

Wates Tahun 2025 mencapai 108,31% yang menunjukkan kinerja organisasi berada pada kategori sangat baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2025 – 2029, terutama dalam peningkatan kualitas layanan publik, penguatan sistem deteksi dini penyakit hewan, serta jaminan keamanan pangan asal hewan.

Dari aspek pengelolaan sumber daya, pada Tahun Anggaran 2025 BBV Wates mengelola pagu anggaran sebesar Rp.43.965.075.000,00 dengan anggaran terblokir sebesar Rp.68.159.000,00 sehingga anggaran efektif yang dapat digunakan sebesar Rp.43.896.916.000,00. Hingga akhir tahun anggaran, realisasi anggaran mencapai Rp.40.477.892.506,00 atau sebesar 92,21% dari total anggaran yang dapat digunakan. Realisasi tersebut mencerminkan efisiensi pelaksanaan program dan optimalisasi penggunaan anggaran yang tetap berorientasi pada pencapaian output dan outcome kinerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan BBV Wates Tahun 2025 menunjukkan rata-rata capaian kinerja sebesar 108,31% dengan realisasi anggaran 92,21% yang menggambarkan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan program, dan pemanfaatan sumber daya dalam mendukung target pembangunan pertanian nasional. Hasil evaluasi kinerja ini diharapkan menjadi dasar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam meningkatkan efektivitas program, kualitas layanan laboratorium veteriner, serta kontribusi BBV Wates terhadap pencapaian strategis Kementerian Pertanian pada Tahun 2026 dan periode Renstra 2025 – 2029.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates	3
1.3 Sumber Daya Manusia	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	7
2.2 Rencana Anggaran Tahun 2025.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama Tahun 2025	11
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan.....	13
3.2.2 Nila Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	21
3.2.3 Presentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates.....	24
3.2.4 Presentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	26
3.2.5 Presentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	29
3.3 Capain Kinerja Organisasi Kinerja Lainnya.....	31
3.3.1 Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	31
3.3.2 Bantuan Ternak Unggas.....	34
3.3.3 Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	40

3.3.4 Layanan BMN.....	42
3.3.5 Layanan Umum	44
3.3.6 Layanan Perkantoran	45
3.3.7 Layanan Manajemen SDM Internal.....	46
3.3.8 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	47
3.3.9 Layanan Manajemen Keuangan	48
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	50
3.5 Realisasi Anggaran	51
BAB IV PENUTUP	52
1.1 Kesimpulan	52
1.2 Rekomendasi	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBV Wates Tahun 2025	5
Tabel 2 Jumlah Pegawai Berdasar Jenjang Pendidikan.....	6
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahunan BBV Wates Tahun 2025	7
Tabel 4 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2025	9
Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2025	11
Tabel 6 Parameter Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025	13
Tabel 7 Detail nilai SKM per unsur untuk pengujian veteriner dan produk hewan	15
Tabel 8 Detail nilai SKM per unsur untuk pengamatan penyakit	15
Tabel 9 Detail nilai SKM per unsur untuk layanan pembinaan dan	16
Tabel 10 Detail nilai SKM per unsur untuk layanan pendukung	17
Tabel 11 Detail nilai SKM per unsur rata-rata Balai.....	18
Tabel 12 Capaian IKM Tahun 2024 dan 2025.....	19
Tabel 13 Hasil Penilaian Pembangunan ZI BBV Wates 2025	22
Tabel 14 Kegiatan Surveilans selama Tahun 2025	32
Tabel 15 Persentase Realisasi Anggaran dan Sampel selama Tahun 2025	32
Tabel 16 Realisasi Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan	33
Tabel 17 Realisasi Sampel Penyakit Hewan 2024 dan 2025	33
Tabel 18 Nama-nama Kelompok Penerima Bantuan Ayam Petelur Tahun 2025	35
Tabel 19 Realisasi Distribusi Ayam, Pakan Obat/Vitamin dan Kandang TA 2025	38
Tabel 20 Realisasi Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2025	39
Tabel 21 Realisasi Layanan BMN Tahun 2025	39
Tabel 22 Persentase Realisasi Anggaran dan Sampel Tahun 2025	41
Tabel 23 Realisasi Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2025.....	41
Tabel 24 Realisasi Layanan BMN Tahun 2025	43
Tabel 25 Realisasi Layanan Umum Tahun 2025.....	44
Tabel 26 Realisasi Layanan Perkantoran Tahun 2025.....	45
Tabel 27 Realisasi Layanan Perencanaan dan Penganggaran.....	46

Tabel 28 Realisasi Layanan Pemantauan dan Evaluasi Tahun 2025	48
Tabel 29 Realisasi Layanan Manajemen Keuangan	49
Tabel 30 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025	51
Tabel 31 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi Monev Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBV Wates	54
Lampiran 2 Data Pegawai BBV Wates Data Pegawai BBV Wates.....	55
Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BBV Wates Tahun 2025	59
Lampiran 4 Realisasi Anggaran Tahun 2025	63
Lampiran 5 Tabel Penghitungan Nilai Efisiensi	64



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER WATES
YOGYAKARTA**

Jalan Raya Jogja - Wates Km 27 Tromol Pos 18 Wates Yogyakarta 55602 Telp. : (0274) 773168 Fax. (0274) 773354
Website : <http://bbvetwates.ditjenpkh.pertanian.go.id> E-mail : bbvetwates@pertanian.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BESAR VETERINER WATES
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Besar Veteriner Wates.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Wates, 18 Februari 2026
Kepala Balai Besar



drh. Nur Saptahidhayat, M.Sc
NIP. 197412072002121002



Management
System
ISO 9001:2015
www.tuv.com
ID 910671987



Komite Akreditasi Nasional
Laboratorium Penguji
LP - 618 - IDN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arah kebijakan dan strategi pembangunan pertanian nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2025 – 2029 disusun sebagai respon terhadap berbagai tantangan strategis sektor pertanian, antara lain penguatan ketahanan pangan nasional, peningkatan daya saing produk pertanian, pengendalian penyakit hewan menular, serta peningkatan kualitas layanan publik pertanian yang adaptif dan berkelanjutan. Implementasi kebijakan dan strategi tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis pembangunan nasional secara terintegrasi.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pertanian tahun 2025 - 2029, tujuan akhir pembangunan pertanian yang ingin diwujudkan adalah “Pertanian Maju, Berkelanjutan, dan Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia” yang menjadi visi pembangunan sektor pertanian nasional periode tersebut. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan lima tujuan antara, yaitu: 1) peningkatan pertumbuhan volume usaha pertanian, 2) terwujudnya kemandirian pangan asal pertanian, 3) penyediaan bahan baku bioenergi, 4) peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian, serta 5) perlindungan kesehatan masyarakat melalui pengendalian penyakit hewan menular dan penjaminan keamanan produk asal hewan. Kelima tujuan tersebut menempatkan subsektor peternakan dan kesehatan hewan sebagai salah satu pilar strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari Renstra Kementerian Pertanian, ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan yang merupakan penjabaran operasional pembangunan subsektor peternakan dan kesehatan hewan Tahun 2025 – 2029. Renstra tersebut disusun secara berjenjang dan selaras dengan kebijakan pembangunan pertanian nasional, dengan fokus pada penguatan sistem kesehatan hewan, peningkatan kapasitas surveilans dan diagnostik veteriner, pengendalian penyakit hewan menular strategis, serta peningkatan jaminan keamanan pangan asal hewan melalui pendekatan kesehatan masyarakat veteriner.

Balai Besar Veteriner (BBV) Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Kementerian

Pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan tersebut, khususnya di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, BBV Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosis penyakit hewan, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosis, dan pengujian veteriner. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup wilayah kerja Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai wilayah kerja BBV Wates yang merupakan wilayah strategis produksi dan distribusi komoditas peternakan nasional.

Dalam rangka memastikan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi serta ketercapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, BBV Wates menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Tahun 2025. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan, Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIN merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, efisien, dan berorientasi hasil (*result oriented government*) dalam rangka mendukung prinsip *good governance* di Indonesia.

Melalui penyusunan LAKIN Tahun 2025 ini, diharapkan kinerja BBV Wates dapat dievaluasi secara obyektif sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan veteriner, efektivitas pengendalian penyakit hewan, serta kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran strategis pembangunan pertanian nasional sebagaimana tertuang dalam Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2025 - 2029.

Tujuan dari disusunnya Laporan Kinerja BBV Wates tahun 2025 adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur, obyektif, dan akuntabel kepada pemberi mandat yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

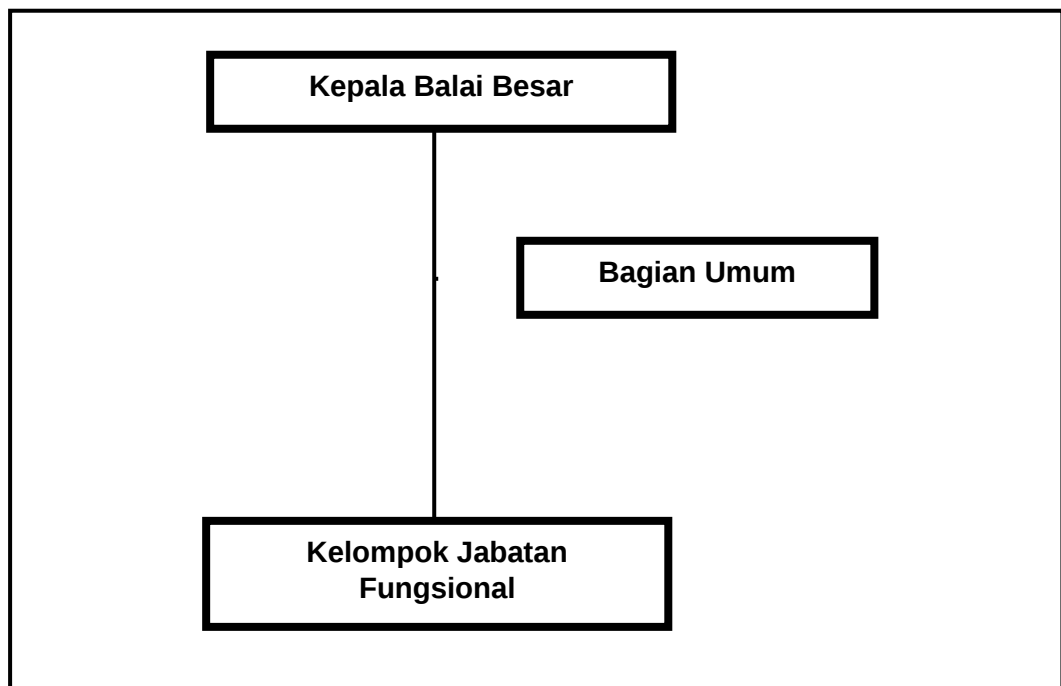
2. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi hasil melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi BBV Wates berjalan efektif, efisien, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Menjadi instrumen evaluasi kinerja berbasis bukti (*evidence-based evaluation*) dalam rangka mendukung pengambilan keputusan manajerial, peningkatan kualitas perencanaan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya dengan prinsip value for money
4. Mendorong perbaikan kinerja organisasi secara berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui identifikasi capaian, kendala, dan tindak lanjut perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan veteriner dan kesehatan masyarakat veteriner.
5. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap BBV Wates melalui penyampaian informasi kinerja yang transparan dan akuntabel, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan sektor peternakan dan kesehatan hewan.

1.2 Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Veteriner Wates

Balai Besar Veteriner Wates merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pertanian yang berkedudukan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta. BBV Wates memiliki wilayah kerja yang meliputi 3 (tiga) provinsi, yaitu DI. Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, dan Provinsi Jawa Timur, sebagai wilayah strategis dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, struktur organisasi BBV Wates terdiri atas Kepala Balai, Kepala Bagian Umum, serta Kelompok Jabatan Fungsional yang melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar Veteriner



Struktur organisasi di Balai Besar Veteriner Wates secara lengkap ada pada Lampiran 1.

Berdasarkan Permentan Nomor 9 Tahun 2025, BBV Wates mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan, serta pengembangan teknik dan metode penyidikan, diagnosa, dan pengujian veteriner. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, BBV Wates menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b) pelaksanaan surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian penyakit hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- c) pelaksanaan surveilans, penyidikan, pemeriksaan, dan pengujian mutu dan keamanan produk hewan, zoonosis yang ditularkan melalui produk hewan, serta penggunaan dan resistensi antimikrobia;
- d) pemeriksaan dan pengujian semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan;
- e) penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerja;

- f) pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan nasional dan acuan diagnosis penyakit hewan menular;
- g) pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- h) pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat dan diseminasi informasi veteriner;
- i) pelaksanaan analisis toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- j) pelaksanaan bimbingan teknis surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian laboratorium serta kesejahteraan hewan;
- k) pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di wilayah kerja;
- l) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah kerja, serta pelayanan laboratorium veteriner lingkup UPT Veteriner Pusat;
- m) pelaksanaan analisis veteriner, dan penguatan terhadap teknik dan metode serta diseminasinya;
- n) pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- o) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBV.

1.3 Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi BBV Wates tahun 2025 BBV Wates didukung oleh 120 pegawai. Berdasarkan jabatan daftar pegawai BBV Wates sebagai mana daftar berikut:

Tabel 1 Jumlah Pegawai BBV Wates Tahun 2025

N O	JABATAN	JUMLAH PEGAWAI		KETERANGAN
		DES 2024	DES 2025	
1	Struktural	2	2	Perubahan jumlah pegawai disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun/mutasi masuk/mutasi keluar/PPPK
2	Medik Veteriner	31	32	
3	Paramedik Veteriner	23	25	
4	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	2	1	
5	Pranata Keuangan Mahir	2	2	
6	Pranata keuangan terampil	-	1	
7	Perencana ahli madya	-	-	
8	Perencana ahli muda	2	2	
9	Perencana ahli pertama	-	1	
10	Analisis SDMA ahli madya	-	1	

11	Analisis SDMA ahli muda	1	-
12	Analisis SDMA ahli pertama	-	1
13	Pranata SDMA terampil	1	1
14	Pranata komputer ahli muda	1	1
15	Pranata komputer terampil	-	2
16	Arsiparis mahir	1	1
17	Arsiparis terampil	-	1
18	Fungsional umum	21	21
19	Tenaga Harian Lepas	29	-
20	PPPK penuh waktu	-	12
21	PPPK paruh waktu	-	13
	Jumlah	116	120

Distribusi pegawai BBV Wates berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Jumlah Pegawai Berdasar Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai			
		PNS	CPNS	PPPK Penuh Waktu	PPPK Paruh Waktu
1	S3	2			
2	S2/Dokter Hewan	48			
3	S1	6			
4	D4	2			
5	D3	26	4		
6	SMA/SMK/STM	6	1	12	13
7	SMP				
	Jumlah	90	5	12	13

Rincian nama, golongan, pangkat, Jabatan dan unit masing-masing pegawai BBV Wates sebagaimana terlampir dalam Lampiran 2.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) di lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan dokumen penugasan dari pimpinan yaitu Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada Kepala UPT untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang terukur. Melalui perjanjian kinerja tersebut, dibangun komitmen serta kesepakatan antara pemberi tugas dan penerima tugas mengenai capaian kinerja yang harus diwujudkan sesuai tugas, fungsi, kewenangan, dan sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja dipantau dan dievaluasi secara periodik guna mengendalikan tingkat capaian kinerja serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi, sehingga dapat dilakukan langkah tindak lanjut dan perbaikan secara tepat dan berkelanjutan.

Penyusunan Perjanjian Kinerja bertujuan sebagai wujud komitmen dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur pemerintah. Selain itu PK berfungsi sebagai tolok ukur evaluasi kinerja organisasi, dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran, serta sebagai landasan pemberian penghargaan dan sanksi. Dokumen ini juga menjadi dasar bagi pimpinan dalam melaksanakan monitoring, evaluasi dan supervisi terhadap perkembangan kinerja, sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

Pada tahun anggaran 2025, Kepala Balai Besar Veteriner Wates telah menandatangani Perjanjian Kinerja revisi ke-3 dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Desember 2025 dengan sasaran kegiatan sebagai berikut: (1) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di lingkungan Kementerian Pertanian, (2) Terpenuhinya pengujian PHMS pada hewan di wilayah kerja UPT Veteriner, (3) Tersedianya informasi PHMS pada ternak berdasarkan hasil identifikasi, dan (4) Terpenuhinya permintaan pengujian keamanan produk hewan.

Setiap sasaran kegiatan dalam PK tersebut dilengkapi dengan indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan, sehingga capaian pelaksanaan program dan kekuatan BBV Wates dapat diukur secara objektif dan akuntabel. Adapun rincian

sasaran kegiatan beserta indikator dan target kinerja sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahunan BBV Wates Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBV) Wates yang diberikan	3,7 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	80 Nilai
2	Terpenuhinya pengujian PHMS pada hewan di wilayah kerja UPT Veteriner	Persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	98 %
3	Tersedianya informasi PHMS pada ternak berdasarkan hasil identifikasi	Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	81%
4	Terpenuhinya permintaan pengujian keamanan produk hewan	Persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	98%

2.2 Rencana Anggaran Tahun 2025

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2025, Balai Besar Veteriner Wates memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp43.965.075.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan 4 (empat) kegiatan sebagaimana disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Pagu Anggaran Berdasarkan PK 2025

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	9.293.845.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	19.580.400.000
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.517.630.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	13.573.200.000
TOTAL		43.965.075.000

Dari pagu anggaran sejumlah Rp.43.965.075.000,00 terdapat anggaran biaya perjalanan dinas yang terblokir untuk penghematan perjalanan dinas sejumlah Rp.68.159.000,00, sehingga anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp.43.896.916.000,00.

Secara struktur penganggaran, BBV Wates melaksanakan 4 (empat) kegiatan, yaitu: 1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan; 2) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner; 3) Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak; dan 4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun demikian, pagu anggaran kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak sebesar Rp19.580.400.000,00 tidak menjadi bagian dari ruang lingkup pengukuran kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBV Wates Tahun 2025, karena indikator dan target kinerja kegiatan tersebut tidak dibebankan kepada BBV Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis dalam dokumen penetapan kinerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Sejalan dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pemisahan antara akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dilakukan secara jelas, dimana:

1. Capaian kinerja organisasi diukur berdasarkan indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja; dan
2. Realisasi kegiatan dan anggaran tetap dilaporkan secara menyeluruh sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN pada tingkat satuan kerja.

Dengan demikian, pengukuran capaian kinerja BBV Wates Tahun 2025 difokuskan pada kegiatan yang memiliki indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Adapun dokumen Perjanjian Kinerja pada Lampiran 3.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Balai Besar Veteriner Wates melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja dengan mengacu pada pengelompokan capaian kinerja sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian, dengan kategori sebagai berikut: (1) Sangat Berhasil dengan capaian >100%; (2) Berhasil dengan capaian 80–100%; (3) Cukup Berhasil dengan capaian 60–79%; dan (4) Kurang Berhasil dengan capaian <60%.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi kinerja yang dicapai pada tahun berjalan. Indikator kinerja digunakan sebagai alat ukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis BBV Wates, yang selanjutnya disajikan secara rinci beserta target dan realisasi capaian pada tabel berikut.

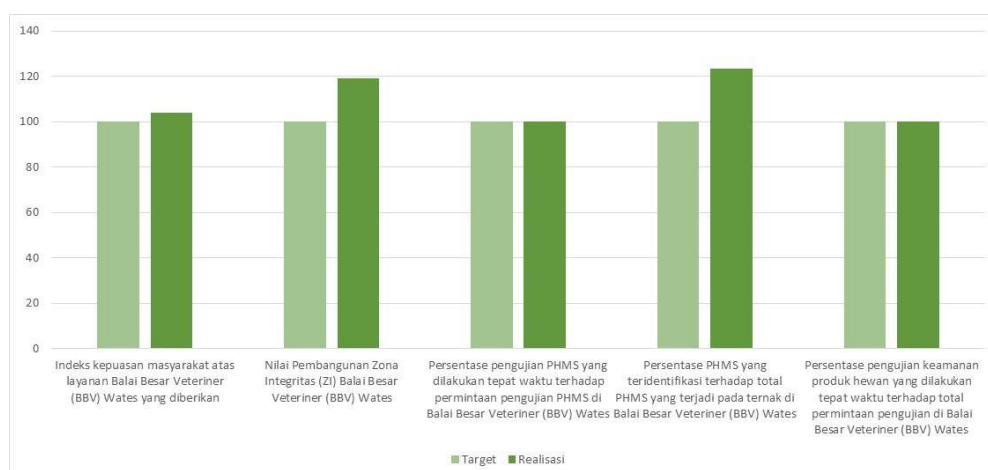
Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Berdasar PK Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja		%	Kategori
			Target	Realisasi		
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen di lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBV) Wates yang diberikan	3,7 Skala Likert	3,839 Skala Likert	103,76	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	80 Nilai	95,37 Nilai	119,21	Sangat Berhasil
2	Terpenuhinya pengujian PHMS pada hewan di	Persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu	98 %	98,1%	100,1	Sangat Berhasil

	wilayah kerja UPT Veteriner	terhadap permintaan pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates				
3	Tersedianya informasi PHMS pada ternak berdasarkan hasil identifikasi	Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	81%	95,93%	118,43	Sangat Berhasil
4	Terpenuhinya permintaan pengujian keamanan produk hewan	Persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates	98%	98,05%	100,05	Sangat Berhasil
	Rata-rata				108,31	Sangat Berhasil

Dari tabel di atas diketahui sasaran Strategis BBV Wates pada tahun 2025 memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja. Rata-rata capaian sasaran strategis BBV Wates adalah 108,31% dengan kriteria “Sangat berhasil” sesuai dengan kriteria penilaian kinerja Kementerian Pertanian.

Grafik 1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025



3.2 Capaian Kinerja Organisasi

3.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner yang diberikan

Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima tercermin dengan indikator nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan yang diberikan oleh Balai Besar Veteriner (BBV) Wates.

Sejak tahun 2018, dalam Perjanjian Kinerja BBV Wates dimasukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner sebagai salah satu indikator kinerjanya. Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi satu komponen penting sebagai parameter deteksi kinerja UPT yang bersangkutan. Target capaian di tahun 2025 yang telah ditetapkan adalah 3,7 Skala Likert. Penilaian IKM berdasarkan kepada empat parameter, yaitu Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM dan Nilai Mutu Pelayanan seperti dijelaskan pada tabel di bawah. Dasar penilaian IKM menggunakan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Tabel 6 Parameter Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,97	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik

3	3,064 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Unsur-unsur pelayanan yang dinilai berdasarkan Menpan RB Nomor 14 tahun 2017 terdiri atas 9 unsur yaitu Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya (U1), Kemudahan prosedur pelayanan (U2), Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan (U3), Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan (U4), Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan (U5), Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan (U6), Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan (U7), Kualitas sarana dan prasarana (U8), dan Penanganan pengaduan pengguna layanan (U9).

Survey Indeks Kepuasan Masyarakat di BBV Wates dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) jenis layanan yang dilaksanakan oleh BBV Wates yaitu: (1) Pengujian veteriner dan produk hewan; (2) Pengamatan dari penyidikan penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; (3) Pembinaan dan Bimbingan Teknis; dan (4) Layanan pendukung (konsultasi, magang, perpustakaan, informasi dan dokumentasi).

1) SKM berdasarkan Jenis Layanan

(1) Pengujian veteriner dan produk hewan

Pada layanan pengujian veteriner dan produk hewan dengan jumlah responden 425 diperoleh hasil nilai SKM unit layanan 95,968 atau 3,839 skala likert dengan mutu layanan "A" atau "sangat baik".

Pengolahan data SKM pada layanan pengujian veteriner dan produk hewan diperoleh hasil seperti pada Tabel 7.

Tabel 7 Detail nilai SKM per unsur untuk pengujian veteriner dan produk hewan
Berdasarkan data survei pada layanan pengujian veteriner dan

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,806	3,806	3,806	3,806	3,806	3,839	3,839	3,839	4,000
NILAI SKM	3,839								
SKM KONVERSI	95,968								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

produk hewan, dapat diketahui bahwa:

- 1) Dua unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: 1) Kesesuaian Persyaratan pelayanan (U1) dengan nilai 3,806 dan Prosedur Pelayanan (U2) dengan nilai 3,806.
 - 2) Satu unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan nilai 4.
- (2) Pengamatan dari penyidikan penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner

Pada layanan pengamatan penyakit hewan dan kesehatan masyarakat dengan jumlah responden 6 diperoleh hasil nilai SKM unit layanan 93,056 atau 3,722 skala likert dengan mutu layanan “A” atau “sangat baik”.

Pengolahan data SKM pada layanan pengamatan penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner diperoleh hasil seperti pada Tabel 8.

Tabel 8 Detail nilai SKM per unsur untuk pengamatan penyakit

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,667	3,667	3,667	3,667	3,833	3,500	3,667	3,833	4,000
NILAI SKM	3,722								
SKM	93,056								

KONVERSI	
MUTU PELAYANAN	A
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK

Berdasarkan data survei pada layanan pengamatan penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dapat diketahui hanya ada 2 nilai yaitu:

- Satu unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: Kompetensi Petugas (U6) dengan nilai 3,500.
- Satu unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan nilai 4.

(3) Pembinaan dan bimbingan teknis

Pada layanan pembinaan dan bimbingan teknis dengan jumlah responden 21 diperoleh hasil nilai SKM unit layanan 93,056 atau 3,722 skala likert dengan mutu layanan "A" atau "sangat baik".

Pengolahan data SKM pada layanan pembinaan dan bimbingan teknis diperoleh hasil seperti pada Tabel 9.

Tabel 9 Detail nilai SKM per unsur untuk layanan pembinaan dan

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,667	3,667	3,667	3,667	3,833	3,500	3,667	3,833	4,000
NILAI SKM	3,722								
SKM KONVERSI	93,056								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

Berdasarkan data survei pada layanan pembinaan dan bimbingan teknis, dapat diketahui bahwa :

- i. Unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: Kompetensi Petugas (U6) dengan nilai 3,500.
 - ii. Unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan nilai 4,00.
- (4) Layanan pendukung (konsultasi, magang, perpustakaan, informasi dan dokumentasi)

Pada layanan pendukung (konsultasi, magang, perpustakaan, informasi dan dokumentasi) dengan jumlah responden 30 diperoleh hasil nilai SKM unit layanan 82,407 atau 3,296 skala likert dengan mutu layanan "B" atau "baik".

Pengolahan data SKM pada layanan pendukung (konsultasi, magang, perpustakaan, informasi dan dokumentasi) diperoleh hasil seperti pada Tabel 10.

Tabel 10 Detail nilai SKM per unsur untuk layanan pendukung

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,267	3,133	3,133	3,067	3,267	3,267	3,400	3,133	4,000
NILAI SKM	3,296								
SKM KONVERSI	82,41								
MUTU PELAYANAN	B								
KINERJA UNIT PELAYANAN	BAIK								

Berdasarkan data survei pada layanan pendukung (konsultasi, magang, perpustakaan, informasi dan dokumentasi), dapat diketahui bahwa :

- i. Unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: Kesesuaian/Kewajaran Biaya (U4) dengan nilai 3,067.
- ii. Unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan dengan nilai 4,00.

2) Nilai SKM Rata-rata Balai

Nilai SKM Balai diperoleh dari hasil dari rata-rata nilai SKM pada 4 layanan yang ada di Balai. Berdasarkan hasil rata-rata dari nilai SKM 4 layanan dengan total jumlah responden 484 diperoleh hasil nilai SKM unit layanan 95,968 atau 3,839 skala likert dengan mutu layanan "A" atau "sangat baik".

Pengolahan data SKM pada seluruh layanan Balai diperoleh hasil seperti pada Tabel 11.

Tabel 11 Detail nilai SKM per unsur rata-rata Balai

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,806	3,806	3,806	3,806	3,806	3,839	3,839	3,839	4,000
NILAI SKM	3,839								
SKM KONVERSI	95,968								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

Berdasarkan hasil pengolahan data tahun 2025, dengan kesimpulan data:

- Terdapat dua unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: Kesesuaian Persyaratan Pelayanan (U1) dengan nilai 3,806 dan Prosedur Pelayanan (U2) dengan nilai 3,806.
- Satu unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan nilai 4.

Berdasarkan hasil pengolahan data tahun 2025, dapat diketahui bahwa:

- Dua unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: Kesesuaian Persyaratan Pelayanan (U1) dengan nilai 3,806 dan Prosedur Pelayanan (U2) dengan nilai 3,806.
- Satu unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan nilai 4.

Beberapa keluhan pelanggan selama tahun 2025:

1. Konsultasi terkait permintaan foto mikroskopis hasil uji;
2. Konsultasi terkait keluhan hasil pengujian yang tidak dapat dipisah dalam 1 surat pengantar pengujian;

BBV Wates menyediakan saluran keluhan pelanggan baik melalui offline (kotak saran) maupun pengaduan *online* (*Website*, *Whatsapp* dan Nomor HP).

Analisis Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat di tahun 2025 dengan total responden sejumlah 484 responden diperoleh nilai SKM tahunan 3,839 dengan kategori mutu layanan “A” dan kinerja unit pelayanan “Sangat Baik” atau tercapai 103,76% dari target 3,7 skala likert.

- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan IKM tahun 2024 prosentase capaian nilai IKM tahun 2025 mengalami penurunan dari 104,4 % menjadi 103,76%, tetapi jika dibandingkan dengan target dan capaian IKM pada tahun 2025 target dan capaiannya lebih tinggi. Pada tahun 2024 target 3,6 dan realisasi 3,757 sedangkan tahun 2025 target IKM 3,7 dan realisasi 3,839, seperti ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12 Capaian IKM Tahun 2024 dan 2025

Tahun dan Target	2024	2025
Target	3,60	3,7
Realisasi	3,757	3,839
%	104,4	103,76

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah adalah 103,76% karena capaian tahun 2025 juga menjadi capaian target jangka menengah (Renstra 2025-2029).

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional adalah 105,87%. Pada Renstra Direktorat Jenderal PKH 2025-2029 target indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Ditjen PKH adalah 3,626 skala likert.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Berdasarkan hasil pengolahan data SKM tahun 2025, disimpulkan bahwa:

(1) Terdapat dua unsur layanan dengan nilai terendah, yaitu: Kesesuaian Persyaratan Pelayanan (U1) dengan nilai 3,806 dan Prosedur Pelayanan (U2) dengan nilai 3,806.

(2) Satu unsur layanan dengan nilai tertinggi, yaitu: Penanganan Pengaduan (U9) dengan nilai 4.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBV Wates didukung dengan adanya komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Pimpinan dan seluruh pegawai BBV Wates menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima dan keterbukaan informasi publik. Seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas telah menerapkan SOP yang terstandarisasi melalui SNI ISO. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BBV Wates memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan pelayanan pengujian yang diberikan.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya sarana yang mudah diakses mengenai pelayanan pengujian hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2025 BBV Wates kembali

mendapat predikat unit kerja informatif dalam Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2025 Kategori Eselon II. Komitmen tersebut akan terus ditingkatkan oleh BBV Wates dalam mewujudkan pelayanan prima.

3.2.2 Nila Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Wates

Pembangunan Zona Integritas didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM).

Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Instansi Pemerintah telah menjelaskan bahwa proses pembangunan Zona Integritas memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu penancangan, pembangunan, pengusulan, penilaian, dan penetapan.

Pencanangan pembangunan ZI di BBV Wates dimulai dengan deklarasi/ Pernyataan dari Kepala Balai beserta seluruh pegawai BBV Wates dengan ditandatanganinya komitmen bersama untuk melaksanakan Pembangunan Zona Integritas menuju wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada 17 Februari 2025.

Proses pembangunan ZI selanjutnya adalah dilakukan tindak lanjut dari penancangan ZI yang difokuskan pada penerapan program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Penilaian mandiri ZI Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 khususnya untuk BBV Wates telah dilaksanakan pada bulan November. Penilaian pembangunan ZI mencakup semua eviden/dokumen masing-masing pengungkit yang meliputi: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem

Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Selain itu, penilaian dilakukan pula pada bagian pelayanan publik dengan melihat sejauh mana kepuasan masyarakat atas pelayanan publik BBV Wates.

Berdasarkan Berita Acara Penilaian Zona integritas yang telah disetujui oleh Koordinator tim evaluator ZI Mandiri lingkup UPT Ditjen PKH dan pimpinan unit lokus evaluasi, nilai pembangunan ZI di BBV Wates adalah 95,37 atau tercapai 119,21% dari target nilai 80.

Adapun hasil penilaian secara lengkap ada pada tabel berikut:

Tabel 13 Hasil Penilaian Pembangunan ZI BBV Wates 2025

No	Unit Lokus Evaluasi	Nilai				Keterangan
		Pengungkit	Pelayanan Publik yang Prima	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	Total	
1	Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Veteriner Wates (BBV Wates)	57,25 (95,41%)	16,23 (92,75%)	21,89 (97,26%)	95,37	Pembangunan Zona Inegritas pada BBV Wates telah diimplementasi dengan baik sehingga dapat diusulkan WBBM

Analisis capaian kinerja nilai pembangunan ZI BBV Wates 2025 adalah sebagai berikut:

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Nilai pembangunan ZI BBV Wates tahun 2025 dengan target nilai 80 tercapai dengan nilai 95,37 atau 119,21%.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian nilai pembangunan ZI tahun 2025 ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2024 dengan target 80 tercapai 93,95 atau 117,4% .

- c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja nilai pembangunan ZI tahun 2025 dengan target jangka menengah (Restra 2025-2029) merupakan capaian di tahun 2025 yaitu 119,21%.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional adalah 109,64%. Pada Restra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 target nilai reformasi birokrasi kementerian pertanian adalah 86,98.

- e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Tercapainya nilai ZI BBV Wates 95,37 tidak lepas dari komitmen pimpinan dan seluruh pegawai BBV Wates untuk membangun Zona Integritas di wilayah kerja BBV Wates. Selama tahun 2025, BBV Wates terus melakukan perbaikan-perbaikan berbagai sarana dan prasana serta melakukan berbagai tindakan dan kegiatan untuk mewujudkan pembangunan ZI antara lain dengan: 1) penandatanganan pakta integritas seluruh pegawai BBV Wates, 2) penandatanganan komitmen bersama dengan pengguna jasa, 3) sosialisasi ZI dan WBK/WBBM, 4) pelaksanaan Survey Penilaian Integritas (SPI) KPK, 5) menyelenggarakan pertemuan Forum Konsultasi Publik (FKP), 6) menyelenggarakan sosialisas terkait dengan gratifikasi dan KKN baik secara daring atau luring, dan lain-lain.

- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan unit kerja dalam pembangunan zona integritas diwujudkan melalui optimalisasi pelaksanaan program pada area perubahan meliputi manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan dan peningkatan kualitas pelayanan publik yang merupakan komponen pengungkit pada pembangunan ZI. Pada komponen hasil optimalisasi program dengan peningkatan nilai birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Penentuan strategi dalam menghadapi tantangan pembangunan ZI BBV Wates harus berorientasi pada terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.2.3 Presentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates

Kegiatan ini bertujuan memastikan terselenggaranya pengujian laboratorium penyakit hewan secara tepat jumlah, jenis, dan waktu sesuai kebutuhan pengawasan dan penanggulangan penyakit hewan. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengambilan dan penerimaan sampel, proses pengujian laboratorium, analisis hasil uji, hingga pelaporan hasil pengujian. Melalui rangkaian proses tersebut dihasilkan data kesehatan hewan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dalam tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit secara cepat dan tepat.

Cara penghitungannya:

$$\frac{\text{Jumlah sampel pelayanan pasif PHM yang diuji tepat waktu di Lab Balai Besar atau Balai Veteriner}}{\text{Jumlah keseluruhan sampel pelayanan pasif PHM yang diuji di Lab Balai Besar atau Balai Veteriner}} \times 100\%$$

Berdasarkan data aplikasi IVLab pada tahun 2025 BBV Wates melakukan pengujian terhadap 108.797 sampel dengan 2.109 sampel masih dalam proses finalisasi hasil uji pada akhir periode pelaporan. Dengan demikian, persentase pengujian PHMS yang diselesaikan tepat waktu mencapai 98,1%.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{2.109}{108.797} \times 100\% \\ &= 98,1\% \end{aligned}$$

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun ini

Target kinerja persentase pengujian PHMS tepat waktu pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 98%, sedangkan realisasi mencapai 98,1%. Dengan capaian tersebut, tingkat kinerja indikator ini mencapai 100,1% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan pengujian

telah memenuhi bahkan sedikit melampaui target yang ditetapkan dalam PK BBV Wates Tahun 2025.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja tahun 2025 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan tahun 2024 karena indikator persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian PHMS merupakan indikator baru yang mulai diterapkan dalam PK Tahun 2025 seiring dengan penyesuaian indikator kinerja pada periode Renstra 2025 – 2029.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Capaian kinerja tahun 2025 sebesar 100,1% menunjukkan bahwa target awal periode Rencana Strategis BBV Wates Tahun 2025 – 2029 telah tercapai secara optimal pada tahun pertama implementasi Renstra. Hal ini menjadi indikator positif terhadap kesiapan system layanan laboratorium dalam mendukung pencapaian target jangka menengah organisasi.

d) Perbandingan capaian tahun 2025 dengan target nasional

Target nasional berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025 – 2029 untuk indikator ini ditetapkan sebesar 98%. Realisasi BBV Wates sebesar 98,1% atau setara dengan capaian 100,1% terhadap target nasional, menunjukkan kontribusi BBV Wates dalam mendukung pencapaian kinerja nasional di bidang pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa factor utama, antara lain:

- 1) Komitmen organisasi dalam memenuhi standar waktu layanan sesuai janji layanan laboratorium;
- 2) Optimalisasi pemanfaatan aplikasi IVLab dalam monitoring alur pengujian sampel;

- 3) Pengelolaan beban kerja laboratorium yang efektif meskipun terjadi peningkatan jumlah sampel; serta
 - 4) Koordinasi internal yang baik antara unit teknis pengujian dan administrasi pelaporan hasil uji. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
- f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh beberapa factor pendukung utama yaitu 1) Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan tersertifikasi, 2) Dukungan anggaran operasional yang memadai, 3) Penerapan system manajemen mutu laboratorium sesuai standar SNI ISO/IEC 17025:2017, dan 4) Peningkatan kualitas pelayanan public yang berorientasi pada kecepatan, ketepatan, dan kepuasan pengguna layanan.

3.2.4 Presentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates

Kegiatan ini bertujuan memastikan terlaksananya pengujian laboratorium terhadap penyakit hewan secara tepat jumlah, jenis, dan waktu sesuai kebutuhan pengawasan dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis (PHMS). Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi diagnosis penyakit hewan, pengujian laboratorium, analisis hasil uji, serta pelaporan hasil pengujian. Data kesehatan hewan yang dihasilkan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam tindakan pencegahan dan pengendalian penyakit secara cepat, tepat, dan berbasis bukti ilmiah.

Cara penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah sampel aktif PHM yang diuji dan dapat terdiagnosa di Balai Besar atau Balai Veteriner}}{\text{Jumlah keseluruhan sampel aktif PHM yang diuji di Balai Besar atau Balai Veteriner}} \times 100\%$$

Berdasarkan data perolehan sampel pelayanan aktif tahun 2025 BBV Wates menerima sebanyak 44.132 sampel, dan seluruh sampel tersebut telah dilakukan pengujian laboratorium. Dari jumlah tersebut, sebanyak 42.337 sampel berhasil diidentifikasi sehingga realisasi indikator sebesar 95,93%. Adapun sisa sampel sebanyak 1.795 sampel (4,07%) pada periode pelaporan belum selesai diidentifikasi dan masih dalam proses pengujian

laboratorium, yang penyelesaiannya akan dilanjutkan pada periode pelaporan berikutnya sesuai alur dan standar waktu pengujian yang berlaku.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun ini

Target indikator persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 81%, sedangkan realisasi mencapai 95,93%. Dengan demikian, capaian kinerja indikator ini mencapai 118,43%, yang menunjukkan kinerja sangat optimal dan melampaui target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBV Wates Tahun 2025.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan Tahun 2024 karena indikator persentase PHMS yang teridentifikasi merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada periode Renstra 2025–2029. Oleh karena itu, capaian Tahun 2025 menjadi baseline awal dalam pengukuran kinerja indikator ini pada periode perencanaan strategis yang baru.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Renstra BBV Wates Tahun 2025–2029, capaian sebesar 118,43% menunjukkan bahwa target tahun pertama telah terlampaui secara signifikan. Hal ini mencerminkan kesiapan sistem surveilans dan kapasitas diagnostik BBV Wates dalam mendukung pengendalian penyakit hewan secara berkelanjutan.

d) Perbandingan capaian tahun 2025 dengan target nasional

Berdasarkan Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025–2029, target nasional indikator persentase PHMS teridentifikasi ditetapkan sebesar 81%. Realisasi BBV Wates sebesar 95,93% atau setara dengan capaian 118,43% terhadap target nasional, menunjukkan kontribusi kuat BBV Wates dalam mendukung pencapaian indikator nasional pengendalian penyakit hewan dan perlindungan kesehatan masyarakat veteriner.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- 1) Perencanaan kegiatan surveilans yang efektif dan berbasis risiko oleh penanggung jawab kegiatan;
- 2) Koordinasi yang intensif dan berkelanjutan dengan Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) Tingginya cakupan pengambilan sampel aktif di wilayah kerja;
- 4) Kapasitas diagnostik laboratorium yang memadai; serta
- 5) Sistem pelaporan dan pengolahan data yang terintegrasi.

Pendekatan surveilans aktif memungkinkan deteksi dini penyakit sehingga meningkatkan peluang identifikasi kasus secara lebih komprehensif.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Tercapainya capaian kegiatan ini didukung dengan adanya kegiatan surveilans yang meliputi surveilans PMK Surveilans PMK dan Ko-infeksi/paparan penyakit lain pada ruminansia, Surveilans LSD dan Ko-infeksi/paparan penyakit lain pada ruminansia, Surveilans Penyakit African Swine Fever, Surveilans Penyakit Avian Influenza pada Interface Unggas dan Mamalia, Surveilans Penyakit Avian Influenza pada Unggas Hidup dan Pedagang Unggas, Surveilans Bebas Penyakit Avian Influenza, Surveilans Penyakit Brucellosis pada Sapi Perah di Provinsi Jawa Timur, Surveilans Penyakit Brucellosis pada Sapi Perah di Provinsi Jawa Tengah, Surveilans Penyakit Brucellosis pada Sapi Perah di Provinsi DIY, Surveilans dan Analisis Berbasis Risiko Penyakit Rabies, Surveilans dan Pemetaan Risiko Penyakit Antraks di Daerah Endemik, Surveilans Penyakit Antraks di Daerah Terancam, Penyidikan Kasus Penyakit Hewan (Outbreak Investigation), Peringatan dan Deteksi Dini Penyakit di UPT Perbibitan dan Embrio dan Surveilans Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan (BPAH).

3.2.5 Presentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Wates

Laporan persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian di BBV Wates disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pelayanan pengujian laboratorium dalam mendukung pengawasan keamanan produk hewan. Pengujian keamanan produk hewan meliputi pengujian cemaran mikroba seperti ALT/TPC, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Coliform*, *Escherichia coli*, *Listeria*, *Enterobacter*, dan *Camphylobacter*, serta pengujian residu antibiotik, uji sensitivitas antibiotik, uji boraks dan formalin, identifikasi spesies babi, PCR *Tuberculosis*, PCR *Toxoplasma* dan pengujian residu pestisida. Pelaksanaan pengujian tersebut bertujuan menjamin keamanan produk hewan yang beredar di masyarakat sekaligus menyediakan data laboratorium yang akurat sebagai dasar pengawasan kesehatan masyarakat veteriner. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi terhadap ketepatan waktu pelayanan serta dasar perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan mutu layanan laboratorium BBV Wates.

Cara penghitungan:

$$\frac{\text{Jumlah sampel uji produk hewan yang dilakukan tepat waktu}}{\text{Seluruh sampel produk hewan yang uji}} \times 100\%$$

Berdasarkan data dari IVlab pada tahun 2025 BBV Wates menguji sebanyak 6.945 produk dengan hasil yang belum final sejumlah 138 produk, sehingga diperoleh hasil capaian sebesar 98,05%.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{138}{6.945} \times 100\% \\ &= 98,05\% \end{aligned}$$

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun ini

Target indikator persentase pengujian keamanan produk hewan tepat waktu pada Tahun 2025 ditetapkan sebesar 98%, sedangkan

realisasi mencapai 98,05%. Dengan capaian tersebut, tingkat kinerja indikator mencapai 100,05%, yang menunjukkan bahwa pelayanan pengujian laboratorium mampu memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBV Wates Tahun 2025.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Capaian kinerja Tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2024 karena indikator persentase pengujian keamanan produk hewan tepat waktu merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada periode Renstra 2025–2029. Oleh karena itu, Tahun 2025 menjadi baseline awal dalam pengukuran kinerja indikator ini.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Realisasi capaian sebesar 100,05% menunjukkan bahwa target tahun pertama dalam Rencana Strategis BBV Wates Tahun 2025–2029 telah tercapai secara optimal. Capaian ini mencerminkan kesiapan sistem layanan laboratorium Kesmavet dalam mempertahankan ketepatan waktu pelayanan sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan publik berbasis kinerja.

d) Perbandingan capaian tahun 2025 dengan target nasional

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025–2029, target nasional untuk indikator ini ditetapkan sebesar 98%. Realisasi BBV Wates sebesar 98,05% atau setara dengan capaian 100,05% terhadap target nasional, menunjukkan kontribusi positif BBV Wates dalam mendukung pencapaian indikator kinerja nasional di bidang kesehatan masyarakat veteriner dan pengawasan keamanan pangan asal hewan.

e) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja

Pelaksanaan pengujian di Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) menghadapi tantangan berupa tingginya jumlah sampel dengan variasi metode pengujian yang kompleks dan waktu analisis yang berbeda pada setiap parameter uji. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia berpotensi meningkatkan beban

kerja analis dan antrean proses pengujian. Namun demikian, capaian kinerja tetap dapat dipenuhi karena didukung oleh kedisiplinan dan integritas personil laboratorium Kesmavet dalam memenuhi standar waktu pelayanan, kerjasama tim yang efektif antar analis dan petugas administrasi, pengelolaan prioritas pengujian berbasis urgensi dan kebutuhan pengawasan, serta monitoring progress pengujian secara berkala melalui system informasi laboratorium.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa factor utama, yaitu penerapan standar operasional prosedur dan system manajemen mutu laboratorium secara konsisten, implementasi system mutu sesuai standar SNI ISO/IEC 17025:2017, pengelolaan alur kerja laboratorium yang terencana dan terintegrasi, koordinasi dan pembagian tugas yang jelas antar personel, optimalisasi pemanfaatan sarana dan peralatan laboratorium, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala untuk menjaga efektivitas proses pengujian. Dukungan administrasi dan system pelaporan yang tertib juga memastikan keterlacakan data serta keandalan hasil uji, sehingga target kinerja tetap tercapai meskipun terjadi peningkatan volume sampel dan kompleksitas pengujian.

3.3 Capain Kinerja Organisasi Kinerja Lainnya

3.3.1 Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi

Berdasarkan PK revisi Desember 2025, pada tahun Anggaran 2025 BBV Wates mendapatkan penugasan melaksanakan Kegiatan Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 9.104 sampel ekor dengan anggaran Rp.9.293.845.000,00.

Pada Rincian Output Sampel Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi terdiri dari beberapa komponen yaitu: 1) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies, 2) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza, 3) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis, 4) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax, 5) Penyidikan dan Pengujian Penyakit

ASF, 6) Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular, 7) Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Melalui Sampel Pasif, 8) Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan, 9) Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD, 10) Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK.

Sampai dengan bulan Desember 2025 telah dilaksanakan surveilans ke lapangan dengan realisasi fisik yang didapatkan sejumlah 14.041 sampel ekor. Capaian ini jika dibandingkan dengan target keseluruhan tercapai 154,23%. Realisasi sampel diperoleh dari kegiatan ke lapangan pada komponen penyidikan dan pengujian penyakit masing-masing sebagai berikut:

Tabel 14 Kegiatan Surveilans selama Tahun 2025

NO	KEGIATAN	REALISASI
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	251
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI	3.888
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	2.234
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	1.285
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	265
6	Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular	4.135
7	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	55
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD	1.117
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	811
	TOTAL	14.041

Serapan anggaran Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan TA 2025 adalah sebesar Rp.9.274.669.244,00 atau 99,79% dari total anggaran. Realisasi anggaran seluruh komponen dan realisasi fisiknya dibandingkan dengan target total sebagaimana tabel berikut.

Tabel 15 Persentase Realisasi Anggaran dan Sampel selama Tahun 2025

KODE	URAIAN	ANGGARAN	TARGET SAMPEL	REALISASI			
				ANGGARAN	%	FISIK	%
1784.QJC.001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	9.293.845.000	9.104	9.274.669.244	99,79	14.041	154,23

a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini

Target sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi tahun 2025 adalah 9.104 sampel, dengan realisasi 14.041 sampel tercapai 154,23%.

Tabel 16 Realisasi Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan

Indikator	Target	Realisasi	%
sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi	9.104	14.041	154,23

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 secara prosentase sedikit mengalami penurunan, akan tetapi target dan realisasi tahun 2025 lebih tinggi daripada tahun 2024.

Tabel 17 Realisasi Sampel Penyakit Hewan 2024 dan 2025

Tahun	2024	2025
Target	485	9.104
Realisasi	753	14.041
%	155,3	154,23

Jumlah target sampel tahun 2024 tidak sebanyak tahun 2025 dikarenakan pada tahun 2024 pada sasaran kegiatan ini hanya ada kegiatan investigasi kasus (*Outbreak Investigation*) penyakit hewan.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Perbandingan realisasi kinerja nilai realisasi penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena indikator tersebut tidak terdapat pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan capaian tahun 2025 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional tidak dapat dilakukan, karena Restra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 tidak terdapat target indikator Penyakit Hewan yang teramati dan teridentifikasi.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 disebabkan antara lain karena adanya perencanaan kegiatan yang baik oleh PJ kegiatan, koordinasi yang baik antara tim kerja surveilans dan penyidikan veteriner dan tim kerja perencanaan dan keuangan, koordinasi yang baik Medik dan Paramedik dalam melaksanakan tugas dilapangan, koordinasi dan sosialisasi oleh tim perencanaan dan keuangan apabila ada perubahan/revisi anggaran sehingga Kegiatan dapat segera menyesuaikan, adanya kegiatan monitoring dan pemantauan realisasi kegiatan secara rutin, adanya kerjasama yang baik dengan tim Dinas Kabupaten/Kota khususnya dalam pengambilan sampel di wilayah yang dituju, dan adanya pagu anggaran tahun 2025 yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu adanya kegiatan surveilans yang didukung oleh SDM yang berkompeten dan anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Selain itu dukungan program dan kegiatan dari Dinas Kabupaten/Kota juga menunjang keberhasilan pencapaian kinerja di BBV Wates.

3.3.2 Bantuan Ternak Unggas

Untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG), pemerintah telah menyusun konsepsi dan *roadmap* untuk memastikan ketersediaan daging dan telur ayam ras melalui skema klaster peternakan berbasis di pedesaan dan kecamatan. Skema ini tidak hanya meningkatkan produksi, tetapi juga memastikan ketersediaan pangan yang berkualitas dengan harga terjangkau bagi masyarakat luas.

Program pengembangan ternak ayam petelur dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan ketersediaan pangan, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mendukung program pemerintah MBG. Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan ketahanan nasional untuk mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani/peternak.

Pada revisi Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAK/L) Mei 2025, BBV Wates mendapat penambahan anggaran untuk kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak sebesar Rp.19.580.400.000,00 dengan target 58.800 ekor atau 98 kelompok.

Verifikasi CPCL dilaksanakan oleh Balai Besar Veteriner Wates bersama dengan dinas yang membidangi peternakan kabupaten/kota dan atau provinsi setempat.

Kelompok calon penerima bantuan yang sudah dinyatakan lolos berdasarkan hasil verifikasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan dan disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Adapun nama-nama kelompok sebagai berikut:

Tabel 18 Nama-nama Kelompok Penerima Bantuan Ayam Petelur Tahun 2025

No	Provinsi	Kabupaten	Kelompok	Kecamatan	Desa	Ketua Kelompok
1	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	KT Winongo Asri	Wirobrajan	Patangpuluhan	Ir. Widianomo
2	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KT Giri Dani	Semin	Karangsari	Yatino
3	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KT Ternak Sido Luhur	Semin	Karangsari	Hardiyanto
4	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KT Amrih Subur	Semin	Karangsari	Supardi
5	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KT Ngudi Makmur	Semin	Pundungsari	Edi Winarno
6	Jawa Tengah	Boyolali	Fastabiqul Falah	Andong	Kedungdowo	Alwanto
7	DI Yogyakarta	Bantul	Sumber Rejeki	Piyungan	Srimulyo	Tarjo Al Jayadi
8	DI Yogyakarta	Bantul	KT Margo Rukun	Banguntapan	Potorono	Amin Hidayat
9	DI Yogyakarta	Bantul	Mulyo Abadi	Jetis	Sumberagung	Supangat
10	DI Yogyakarta	Bantul	Sido Mukti	Bambanglipuro	Sidomulyo	Suparjono
11	Jawa Tengah	Klaten	Wanita Tani Bumi Lestari	Karangnongko	Banyuaeng	Rahayu Astutik
12	DI Yogyakarta	Bantul	Taruna Tani Rukun Santoso	Imogiri	Kebonagung	Suryadi
13	DI Yogyakarta	Bantul	Sindu Kusumo	Piyungan	Srimulyo	Wijang Susanto, S.Pd
14	DI Yogyakarta	Bantul	Berkah Lestari	Piyungan	Srimulyo	Muhamad Ridwan Arifin
15	DI Yogyakarta	Bantul	Ternak Ngudi Rejeki	Imogiri	Wukirsari	Yuli Agus Porwanto
16	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Mitra Jaya	Wates	Ngestiharjo	Kelik Purwantoro
17	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Ngudi Rahayu	Nanggulan	Donomulyo	Surman
18	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Tani Subur	Nanggulan	Banyuroto	Sudaryana
19	DI Yogyakarta	Kulonprogo	KWT Srikandi Manunggal	Panjatan	Gotakan	Atin Supriyati

No	Provinsi	Kabupaten	Kelompok	Kecamatan	Desa	Ketua Kelompok
20	DI Yogyakarta	Sleman	Sumber Waras	Gamping	Balecatur	Suripto
21	DI Yogyakarta	Sleman	KWT Bangsa Subur Makmur	Ngemplak	Sindumartani	Sri Kuswandari
22	DI Yogyakarta	Sleman	KWT Dewi Pinang	Turi	Donokerto	Resty Wulandari
23	DI Yogyakarta	Sleman	KWT Sekar Mangambar	Mlati	Sendangadi	Surti Pamuji
24	DI Yogyakarta	Sleman	KWT Sekar Dadi	Seyegan	Margodadi	Sartinem
25	DI Yogyakarta	Sleman	KWT Margo Mulyo	Prambanan	Sumber Harjo	Ponisih
26	DI Yogyakarta	Sleman	Tani Margo Makmur	Prambanan	Sumber Harjo	Ariyanto
27	DI Yogyakarta	Sleman	Lajeng Mulyo	Prambanan	Sumber Harjo	Alim Mustofa
28	DI Yogyakarta	Sleman	Tani Makmur Gamparan	Prambanan	Sumber Harjo	Sunardi
29	DI Yogyakarta	Sleman	Manunggal	Prambanan	Sumber Harjo	Agus Sutanto
30	Jawa Tengah	Boyolali	Tani Subur	Klego	Bade	Sudjaini
31	Jawa Tengah	Boyolali	Sido Muncul II	Klego	Banyuurip	Subaidi
32	Jawa Tengah	Boyolali	Mina Subur	Klego	Bade	Tukimin
33	Jawa Tengah	Boyolali	Sumber Rejeki 1	Klego	Bade	Juwardi
34	Jawa Tengah	Boyolali	Ngudi Rahayu	Klego	Klego	Khoirul Umam
35	Jawa Tengah	Boyolali	Marsudi Tani	Klego	Bade	Sumarno
36	Jawa Tengah	Boyolali	Tani Maju	Klego	Bade	Kaerun
37	Jawa Tengah	Boyolali	Sumber Rejeki 2	Klego	Bade	Parman
38	Jawa Tengah	Klaten	Ternak Sido Makmur	Kemalang	Keputran	Akhmad Nurwakhid
39	Jawa Tengah	Klaten	Mulyo Widodo	Gantiwarno	Mlese	Nur Hudha
40	Jawa Tengah	Klaten	Muda Sejahtera	Trucuk	Kalikebo	Agus Wibowo
41	Jawa Tengah	Klaten	Kelompok Ilham	Pedan	Lemah Ireng	Purwanto
42	Jawa Tengah	Klaten	KWT Sakinah	Bayat	Tawang Rejo	Sri Wahyuni
43	Jawa Tengah	Sukoharjo	KWT SIDO MAKMUR	Weru	Tawang	Fitri Andari
44	Jawa Tengah	Sukoharjo	POKNAK Klile Barokah	Bulu	Karangasem	Setyo Krido Wantoro
45	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Banyuanyar Mukti	Banjarsari	Banyuanyar	Toyani
46	Jawa Timur	Sumenep	An-Nur	Batang-Batang	Tamidung	Duha
47	Jawa Timur	Sumenep	Al Hamdiyah	Bluto	Pakandangan Barat	Fausi
48	Jawa Timur	Sumenep	Netral	Rubaru	Duko	Saedi
49	Jawa Timur	Sumenep	Cahaya	Guluk-Guluk	Pananggungan	Junaidi
50	Jawa Timur	Pasuruan	Sumber Rejo	Pandaan	Sebani	Suparto
51	Jawa Timur	Pasuruan	Sumber Rejeki	Purwosari	Cendono	Dulasib
52	Jawa Timur	Probolinggo	Harapan Jaya II	Pajarakan	Selogudig Wetan	Danang Juliyanto
53	Jawa Timur	Probolinggo	Sri Rejeki Satu	Maron	Puspan	Abdullah

No	Provinsi	Kabupaten	Kelompok	Kecamatan	Desa	Ketua Kelompok
54	Jawa Timur	Probolinggo	Tanjung Makmur	Pajarakan	Tanjung	Agus Badri
55	Jawa Timur	Probolinggo	Sumber Patemon	Gading	Sumbersecang	Ahmadi
56	Jawa Timur	Probolinggo	Sumber Agung	Kotaanyar	Sumber Centeng	Rusdi Efendi
57	Jawa Timur	Probolinggo	Bahagia III	Tiris	Racek	Haris
58	Jawa Timur	Probolinggo	KT Makmur II	Tiris	Tulupari	Ahmad Zadi Hidayatullah
59	Jawa Timur	Probolinggo	Randu Asri	Paiton	Randutatah	Abd. Aziz
60	Jawa Timur	Banyuwangi	Sumber Rejeki	Genteng	Setail	Hamim Tohari
61	Jawa Timur	Banyuwangi	Santoso	Cluring	Cluring	Nanang Irawan
62	Jawa Timur	Banyuwangi	Cabe Mandiri	Cluring	Cluring	Eko Wahyudi
63	Jawa Timur	Banyuwangi	Sari Bejo	Cluring	Plampangrejo	Tukijan
64	Jawa Timur	Banyuwangi	Sumber Rejeki	Cluring	Benculuk	Sugi Hartoyo
65	Jawa Timur	Banyuwangi	Pelita Harapan	Kalibaru	Kalibaruwetan	Muhammad Mawardi
66	Jawa Timur	Banyuwangi	Gumitir Pesucen	Kalipuro	Pesucen	Sanusi
67	Jawa Timur	Banyuwangi	Sansibar	Glagah	Tamansuruh	Muh Hadis
68	Jawa Timur	Banyuwangi	Duku	Glagah	Oleh Sari	Mariyono
69	Jawa Tengah	Boyolali	Usaha Makmur 1	Andong	Mojo	Joko Widodo
70	Jawa Tengah	Boyolali	Tani Maju	Andong	Sempu	Kaerun
71	Jawa Timur	Bondowoso	KT Suka Makmur VI	Grujugan	Grujugan Kidul	Sudahn
72	Jawa Tengah	Boyolali	Lestari Makmur	Andong	Andong	Nur Huda
73	Banten	Tangerang Selatan	Lembaga Pengembangan Pertanian NU	Pamulang	Pamulang Timur	Ibnul Mufid, M.H
74	DI Yogyakarta	Kulonprogo	KT Tani Lestari	Pengasih	Sendangsari	Supriyadi
75	DI Yogyakarta	Kulonprogo	KT Gotro	Nanggulan	Banyuroto	Rubiyatna
76	Jawa Tengah	Cilacap	KT Sari Tani	Cimanggu	Negarajati	Rasto Hadi Soleman
77	Jawa Tengah	Cilacap	KT Sidodadi	Majenang	Pahonjean	Anwar Badi
78	Jawa Tengah	Cilacap	KT Ngudi Asihing Gusti	Majenang	Cilopadang	Iswandi
79	Jawa Tengah	Cilacap	KT Tata Usaha Slamet	Majenang	Cilopadang	Sarpono
80	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KT Makmur 2	Wonosari	Karangtengah	Bambang Triyono
81	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Andini Sari	Nglipar	Ksdungkeris	Sumari
82	DI Yogyakarta	Bantul	Ngremboko	Jetis	Canden	Sujino
83	DI Yogyakarta	Bantul	Ngudi Waris	Pajangan	Gowosari	Wagiyo Ekhsan
84	DI Yogyakarta	Bantul	Tani Rukun	Pajangan	Triwidadi	Faturohmat
85	DI Yogyakarta	Bantul	KT Handini Sari	Sedayu	Argomulyo	Heri Sukanto
86	DI Yogyakarta	Sleman	KT Lestari Makmur	Ngaglik	Sardonoharjo	Joko Purwanto

No	Provinsi	Kabupaten	Kelompok	Kecamatan	Desa	Ketua Kelompok
87	Jawa Timur	Banyuwangi	Margo Makmur	Genteng	Genteng Kulon	Moh. Asrofi
88	Jawa Timur	Bondowoso	Suka Maju	Sukosari	Nogosari	Hartoyo
89	Jawa Timur	Bondowoso	Karya Bakti II	Grujugan	Kejawan	Gatot Santoso
90	Jawa Timur	Bondowoso	Karya Bakti VII	Grujugan	Kejawan	Agus Abdul Wahed
91	Jawa Timur	Bondowoso	Al Furqan III	Maesan	Suger Lor	Jumadi
92	DI Yogyakarta	Kulonprogo	KWT Ngudi Makmur	Pengasih	Margosari	Ngatinah
93	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Sido Asih	Playen	Ngawu	Budiyana
94	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KWT Sedyo Maju	Ngawen	Watusigar	Iswaryatun
95	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KWT Lestari	Nglipar	Nglipar	Sumirah
96	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KWT Berkah Rejeki	Karangmojo	Wiladeg	Winarmi
97	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KWT Berkah Wanita	Karangmojo	Gedangrejo	Nunuk Kurniatun
98	DI Yogyakarta	Gunungkidul	KWT Ngudi Rejeki	Karangmojo	Gedangrejo	Suwarni

Adapun total biaya yang tersedia di DIPA untuk kegiatan pengembangan ayam petelur sebesar Rp.19.580.400.000,00 yang digunakan untuk pengadaan ayam petelur, pakan, vitamin/obat-obatan dan kandang sebesar Rp.18.810.120.000,00 dan operasional kegiatan di Provinsi DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Banten Rp.770.280.000,00. Target keseluruhan kegiatan adalah terdistribusinya sebanyak 58.800 ekor ayam petelur, 529.200 kg pakan, 98 paket kandang dan 98 paket obat-obatan/vitamin kepada 98 kelompok yang telah ditetapkan dalam SK dengan progres kegiatan pelaksanaan kegiatan sampai dengan Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 19 Realisasi Distribusi Ayam, Pakan Obat/Vitamin dan Kandang TA 2025

Keterangan	FISIK	
	Target	Realisasi
a. Ayam pullet	58.800	58.800
b. Pakan	529.200	529.200
c. Obat dan Vitamin	98 paket	98 paket
d. Kandang	98 unit	98 unit

Adapun realisasi anggaran adalah sebesar Rp.16.188.373.028,00 atau 82,68%. Rincian anggaran dan realisasi fisiknya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 20 Realisasi Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2025

KODE	URAIAN	ANGGARAN	TARGET Ekor	REALISASI			
				ANGGARAN	%	FISIK	%
HA.1785.QE O.101	Bantuan Ternak Unggas	19.580.400.000	58800	16.188.373.028	82,68	58800	100

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Capaian realisasi bantuan ternak unggas tahun 2025 sebesar 100% dengan target 58.800 ekor dan realisasi 58.000 ekor.

Tabel 21 Realisasi Layanan BMN Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	%
Bantuan Ternak Unggas	58.800	58.800	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator bantuan ternak unggas tidak ada kegiatannya di tahun 2024.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja bantuan ternak unggas tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena indikator tersebut tidak terdapat pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional belum dapat dilakukan, karena Restra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 tidak terdapat target indikator bantuan ternak unggas.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2025 disebabkan antara lain karena adanya koordinasi yang baik antara BBV Wates dengan pusat dan Dinas Kabupaten/Kota penerima bantuan.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini adalah kegiatan verifikasi CPCL yang dilaksanakan dengan segera dan kegiatan pengadaan yang dapat dilakukan dengan cepat.

3.3.3 Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Produk hewan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh hewan. Ada banyak ragam produk hewan tetapi dalam hal ini produk hewan dititik beratkan pada bahan pangan yang berasal dari hewan. Pangan asal hewan sendiri merupakan bahan pangan yang merupakan sumber utama kebutuhan protein bagi manusia. Pangan asal hewan seperti daging, susu dan telur dan dibedakan menjadi bahan segar dan olahan.

Penjaminan keamanan pangan asal hewan telah diatur dalam peraturan perundangan, khususnya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan dan UU Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan UU No 18 Tahun 2009. Tugas pokok dan fungsi tersebut menjadi ranah Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET). Sebagaimana fungsi ke-3 yaitu Pelaksanaan kebijakan di bidang higiene, sanitasi dan penerapan, pengawasan keamanan produk hewan, sanitary dan perumusan standar, zoonosis, serta kesejahteraan hewan.

Tujuan Kegiatan adalah melakukan pengawasan terhadap produk pangan asal hewan yang beredar di masyarakat meliputi keamanan terhadap cemaran kimia, patogen pangan, dan pemalsuan pangan.

Berdasarkan PK bulan Desember 2025 untuk Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner BBV Wates memiliki target 7.140 produk dengan anggaran Rp.1.325.630.000,00.

Sampai dengan akhir bulan Desember 2025 telah dilaksanakan surveilans dengan realisasi yang didapatkan sejumlah 7.530 sampel produk. Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahun 2025 tercapai 105,46%.

Serapan anggaran Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner TA 2025 adalah sebesar Rp.1.323.889.062,00 atau 99,87% dari total anggaran yang dapat direalisasikan. Rincian anggaran seluruh komponen dan realisasi fisiknya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 22 Persentase Realisasi Anggaran dan Sampel Tahun 2025

KODE	URAIAN	ANGGARAN	TARGET	REALISASI			
			SAMPEL	ANGGARAN	%	FISI K	%
1786.QJA.001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.325.630.000	7.140	1.323.889.062	99,87	7.530	105,46

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 capaian indikator hasil uji keamanan dan mutu produk hewan pada sasaran kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat veteriner dengan target 7.140 produk realisasi 7.530 produk (105,46%)

Tabel 23 Realisasi Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	%
Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	7.140	7.530	105,46

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator ini tidak terdapat pada anggaran tahun 2024.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena indikator tersebut tidak menjadi indikator pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional tidak dapat dilakukan, karena Restra Direktorat Jenderal

Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 target output indikator hasil uji keamanan dan mutu produk hewan tidak tersedia.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 disebabkan antara lain karena adanya perencanaan kegiatan yang baik oleh PJ kegiatan, koordinasi yang baik antara tim kerja surveilans dan penyidikan veteriner dan tim kerja perencanaan dan keuangan, koordinasi yang baik Medik dan Paramedik dalam melaksanakan tugas dilapangan, koordinasi dan sosialisasi oleh tim perencanaan dan keuangan apabila ada perubahan/revisi anggaran sehingga Kegiatan dapat segera menyesuaikan, adanya kegiatan monitoring dan pemantauan realisasi kegiatan secara rutin, adanya kerjasama yang baik dengan tim Dinas Kabupaten/Kota khususnya dalam pengambilan sampel di wilayah yang dituju, dan adanya pagu anggaran tahun 2025 yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya kegiatan monitoring dan surveilans keamanan produk, surveilans AMR nasional, pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan dan pemetaan zoonosis prioritas.

3.3.4 Layanan BMN

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*Prediction Value*) terkait BMN.

Laporan Kuasa Pengguna Barang BBV Wates telah disusun secara periodik setiap Triwulan dan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang

Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 indikator Layanan BMN memiliki target 4 layanan dengan realisasi 4 layanan (100%).

Tabel 24 Realisasi Layanan BMN Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan BMN	4 Layanan	4 Layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya adalah sama 100%. Pada tahun 2024 layanan BMN dengan target 1 layanan terealisasi 1 layanan (100%).

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena tidak menjadi indikator pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Untuk perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional sebesar 100%. Pada Restra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 untuk RO layanan BMN pada 2025 memiliki target 1 layanan.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2025 disebabkan antara lain karena: adanya SDM layanan BMN yang berkompeten, perencanaan anggaran yang baik, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan

komitmen dari Kepala Balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.5 Layanan Umum

Layanan umum di BBV Wates merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBV Wates khususnya untuk kegiatan penyusunan renstra dan RKAKL UPT. Layanan umum dengan target 1 layanan tercapai 1 layanan (100%).

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 kegiatan layanan umum memiliki target 1 layanan dengan realisasi 1 layanan(100%).

Tabel 25 Realisasi Layanan Umum Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan umum	1 Layanan	1 Layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 tidak dapat dilakukan, karena kegiatan ini pada tahun 2024 tidak menjadi indikator kinerja dalam PK 2024.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena tidak menjadi indikator pada Restra BBV Wates 2025-2029 belum tersedia.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka nasional adalah 3,57%. Pada Renstra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan target indikator RO layanan umum pada tahun 2025 adalah 28 layanan.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 disebabkan antara lain karena adanya SDM yang berkompeten dalam menyusun renstra dan anggaran.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya kegiatan penyusunan anggaran yang mendukung terlaksananya kegiatan Balai di tahun 2025.

3.3.6 Layanan Perkantoran

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, penyediaan anggaran kebutuhan Layanan Perkantoran merupakan salah satu faktor yang sangat penting guna menunjang kelancaran penyelenggaraan pelayanan di BBV Wates. Komponen layanan perkantoran terdiri atas Pembayaran Gaji dan Tunjangan dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dengan demikian layanan perkantoran dengan target 2 layanan terlaksana 2 layanan (100%).

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 indikator Layanan perkantoran memiliki target 2 layanan dengan realisasi 2 layanan (100%).

Tabel 26 Realisasi Layanan Perkantoran Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Perkantoran	2 Layanan	2 Layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya adalah sama 100%. Pada tahun 2024 layanan perkantoran dengan target 2 layanan terealisasi 2 layanan (100%).

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena tidak menjadi indikator pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional adalah 4,44%. Pada Renstra Ditjen Paternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 target RO layanan perkantoran sebanyak 45 layanan.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2025 disebabkan antara lain karena adanya perencanaan anggaran yang baik, disiplin pegawai dalam melaporkan kinerja setiap bulan dan setiap triwulan, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu setiap bulannya.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.7 Layanan Manajemen SDM Internal

Layanan manajemen SDM internal di BBV Wates merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBV Wates dengan penerima manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh pegawai.

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Layanan manajemen SDM internal dengan target 90 layanan tercapai 90 layanan (100%).

Tabel 27 Realisasi Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Manajemen SDM internal	90 layanan	90 layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indikator layanan manajemen SDM internal tahun 2024 tidak ada dalam PK Balai.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena tidak menjadi indikator pada Renstra BBV Wates 2025-2029.

- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional sebesar 4,93%. Pada Renstra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan target RO layanan manajemen SDM pada tahun 2025 sebanyak 1.823 orang.

- e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2025 disebabkan antara lain karena adanya tersedianya SDM fungsional analis SDMA ahli dan terampil yang berkompeten, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi kegiatan, dan realisasi pelaksanaan layanan yang tepat waktu.

- f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan komitmen dari Kepala balai beserta seluruh staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.3.8 Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Layanan pemantauan dan evaluasi di BBV Wates merupakan kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan Balai selama 1 (satu) tahun anggaran yang dilakukan secara periodik meliputi pemantauan dan evaluasi bulanan, triwulan, dan tahunan. Layanan pemantauan dan evaluasi dengan target 1 layanan tercapai 100%.

- a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi memiliki target 1 layanan dengan realisasi 1 layanan (100%).

Tabel 28 Realisasi Layanan Pemantauan dan Evaluasi Tahun 2025

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 layanan	1 layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya adalah sama 100%. Pada tahun 2024 layanan pemantauan dan evaluasi dengan target 1 layanan terealisasi 1 layanan (100%).

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena tidak menjadi indikator pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena pada Restra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 pada tahun 2025 target RO layanan pemantauan dan evaluasi adalah 0.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 disebabkan antara lain karena tersedianya data realisasi kegiatan yang akurat dan tepat waktu.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah terlaksananya seluruh kegiatan Balai di tahun 2025 sesuai dengan targetnya.

3.3.9 Layanan Manajemen Keuangan

Layanan manajemen keuangan di balai dengan output kegiatan 12 layanan yang merupakan akumulasi bulan layanan dalam 1 tahun anggaran. Dengan demikian layanan manajemen keuangan dengan target 12 layanan tercapai 12 layanan (100%).

a) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025 kegiatan layanan pemantauan dan evaluasi memiliki target 12 layanan dengan realisasi 12 layanan (100%).

Tabel 29 Realisasi Layanan Manajemen Keuangan

Indikator	Target	Realisasi	%
Layanan Manajemen Keuangan	12 layanan	12 layanan	100

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024

Perbandingan persentase capaian realisasi kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya adalah sama 100%. Pada tahun 2024 layanan manajemen keuangan dengan target 12 layanan terealisasi 12 layanan (100%).

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah tidak dapat dilakukan karena tidak menjadi indikator pada Restra BBV Wates 2025-2029.

d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target nasional adalah 1.200%. Pada Restra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 pada tahun 2025 target RO layanan manajemen keuangan adalah 1 layanan, sedangkan target BBV Wates 12 layanan.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian tahun 2025 disebabkan antara lain karena dukungan SDM pada tim kerja perencanaan dan keuangan, adanya evaluasi rutin tiap bulan terhadap realisasi anggaran, dan realisasi pelaksanaan layanan manajemen keuangan yang tepat waktu.

f) Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan ini yaitu adanya komitmen dari Kepala balai beserta seluruh

staf untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diamanahkan dengan baik.

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran kegiatan BBV Wates tahun 2025 berpedoman pada hasil perhitungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Efisiensi BBV Wates sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur dengan menghitung secara agregat variabel Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), baik Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) pada Rincian Output (RO) dengan bobot 40% (empat puluh persen) dan Efisiensi SBK dengan bobot 60% (enam puluh persen). Pengukuran Nilai Efisiensi (Nama UPT) dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Kementerian Keuangan telah memfasilitasi sistem informasi Aplikasi Monev Kemenkeu sebagai sumber data Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK untuk menghitung Nilai Efisiensi Satuan Kerja. Berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu, nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebagaimana tersaji pada Lampiran sehingga dapat diperoleh Nilai Efisiensi BBV Wates T.A. 2025 adalah:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Efisiensi} &= (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK}) \\ &= (40\% \times 100\%) + (60\% \times 80\%) \\ &= 40\% + 48\% \\ &= 88\%\end{aligned}$$

3.5 Realisasi Anggaran

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta Tahun 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

BBV Wates melaksanakan anggaran setelah mengalami beberapa kali revisi tahun 2025 sejumlah Rp.43.896.916.000,00 dan realisasi Rp.40.477.892.506,00 atau 92,21%. Realisasi anggaran tahun 2025 lebih rendah dari realisasi tahun 2024 yang mencapai 99,80%. Tabel anggaran dan realisasi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

MAK / AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	9.293.845.000	9.274.669.244	99,79
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	19.580.400.000	16.188.373.028	82,68
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.517.630.000	1.323.889.062	99,87
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH	13.505.041.000	13.499.798.060	99,96
	TOTAL	43.896.916.000	40.47.892.506	92,21

Berdasarkan tabel realisasi diatas, realisasi terendah ada pada kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan realisasi 82,68%. Realisasi yang tidak mencapai target ini dikarenakan adanya sisa lebih pembayaran anggaran pada pagu anggaran pengadaan ayam petelur, pakan, vitamin/obat-obatan dan kandang.

Tabel 31 Efisiensi dan Nilai Kinerja Anggaran Berdasar Aplikasi Monev Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024

TAHUN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%	Nilai Kinerja Anggaran (Berdasar Monev KEMENKEU)
2020	23.553.863.000	23.351.843.952	99,14	93,53
2021	35.325.050.000	33.792.901.129	95,66	60,98
2022	80.144.387.000	79.676.926.095	99,42	93,21
2023	44.717.222.000	44.679.703.912	99,92	83,81
2024	15.027.639.000	14.997.416.199	99,80	99,17

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari laporan kinerja yang merupakan pertanggungjawaban BBV Wates terhadap Perjanjian Kinerja tahun 2025 dapat disimpulkan:

- 1) Capaian target perjanjian kinerja BBV Wates tahun 2025 dari 5 (lima) indikator keseluruhannya tercapai dengan kriteria kriteria “Sangat Berhasil”.
- 2) Untuk serapan anggaran tercapai sebesar 92,21%.

1.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Veteriner Wates selama tahun 2025 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini:

1. Dalam penyusunan PK Tahun 2026 untuk dapat memperhatikan keberlanjutan sasaran strategis program.
2. Penyusunan rencana aksi kegiatan sebaiknya sejak awal tahun kegiatan dengan dilengkapi dengan data dukung antara lain TOR yang disertai jadwal palang dari setiap PJ kegiatan.
3. Merencanakan dan menganggarkan pelatihan yang berkelanjutan kepada seluruh pegawai sesuai dengan kompetensinya untuk meningkatkan mutu layanan pengujian Balai.

Keberhasilan kinerja yang dicapai Balai Besar Veteriner Wates di tahun 2025 disamping karena adanya dukungan yang berasal dari internal juga tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholders* dan customer/pengguna jasa baik instansi dinas, perusahaan swasta serta perseorangan yang berkomitmen untuk semakin menciptakan situasi kesehatan hewan yang relatif aman dan terkendali yang merupakan salah satu poin terpenting dalam kerjasama saling menguntungkan antara institusi balai dan masyarakat.

Di tahun 2026 diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui beberapa kegiatan dan sasaran strategis serta meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Besar Veteriner.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi BBV Wates



Lampiran 2 Data Pegawai BBV Wates Data Pegawai BBV Wates

1. PNS

No	Nama	Jabatan
1	drh. NUR SAPTAHIDHAYAT, M.Sc	KEPALA BALAI BESAR VETERINER WATES
2	Dr. Drh. SRI HANDAYANI IRIANINGSIH, M.Biotech	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
3	Drh. TH. SIWI SUSILANINGRUM	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
4	Drh. MARIA AVINA RACHMAWATI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
5	Drh. DIDIK YULIANTO, M.Sc.	KEPALA BAGIAN UMUM
6	Drh. CICILIA SETYO RINI PURNOMO, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
7	Drh. RAMA DHARMAWAN, M.Sc	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
8	Drh. ROCHMADIYANTO, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
9	Drh. ROSMITA IKARATRI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
10	Drh. SUHARDI	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
11	Drh. ENI FATIYAH, M.M.	PERENCANA AHLI MUDA
12	Drh. BASUKI ROCHMAT SURYANTO	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
13	Drh. ARI PUSPITA DEWI, M.Sc.	PERENCANA AHLI MUDA
14	Dr. Drh. ULLY INDAH APRILIANA, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
15	Drh. SANTI LESTARI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
16	IKA WAHYU SETYAWATI, S.E., M.M.	ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI MADYA
17	Drh. ENGGAR KUMOROWATI	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
18	Drh. DESI PUSPITA SARI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
19	Drh. TRI WIDAYATI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
20	Drh. DWI HARI SUSANTA	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
21	Drh. DEWI PRATAMASARI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
22	Drh. LESTARI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
23	Drh. ZAZA FAMIA	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
24	Drh. LAKSMI WIDYASTUTI	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
25	Drh. WIWIT SETYAWATI	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
26	Drh. DESSIE ERI WALUYATI, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
27	Drh. NUR ROHMI FARHANI	MEDIK VETERINER AHLI MADYA
29	Drh. SRI MURTINAH, M.Sc.	OPERATOR LABORATORIUM
30	WIDWIANINGSIH, S.ST.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA

No	Nama	Jabatan
31	Drh. MELIA DWI SHANTININGSIH, M.Sc.	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
32	RINA ASTUTI RAHAYU	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
33	MARINA DWI NURHAYATI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
34	drh. HARWANTO, M.Sc	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
35	KOESWARI IMRAN	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
36	HENI DWI UNTARI, S.Pt., M.Sc.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
37	Drh. SLAMET HARTONO	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
38	ISMIATI, S.S., M.Ec.Dev.	PERENCANA AHLI PERTAMA
39	MARIYONO	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
40	YAYAH FADLIYAH, S.Pt.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
41	SUCI NURANI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
42	ARRUM PERWITASARI MULADI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
43	Andy Arsalan, S.T.P., M.Ling.	PENELAHAH TEKNIS KEBIJAKAN
44	ANTON HANDOKO, A.Md.	ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN AHLI MUDA
45	DEWI ARUM RAHAYUNINGSIH, S.Pt., M.M.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
46	APRIANI, S.P., M.Si.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
47	TRI CAHYONO SETYAWAN, S.Kom.	PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA
48	TRI PARMINI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
49	DIDIK ARIF ZUBAIDI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
50	IRA PRAMASTUTI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
51	M. FAUZAN ISNAINI, S.Pt.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
52	SUGENG ZUNARTO, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
53	Drh. ABIDURROHMAN	OPERATOR LABORATORIUM
54	DWI SUPARTI, A.Md.	PENELAHAH TEKNIS KEBIJAKAN
55	DEDI SEPRIANA, ST, M.Kom	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
56	Drh. ENDANG RUHIAT	MEDIK VETERINER AHLI MUDA
57	SRI WAHYUNI HANDAYANI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
58	Drh. ESTIWAHYUNINGSIH MADYA CANDRA RATRI, M.Sc.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
59	FIRDHA MISKIYAH, S.Pt.	ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI PERTAMA
60	DANANG DWI RADHITYA	PARAMEDIK VETERINER PENYELIA
61	DWI WIDYANTO, A.Md.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI

No	Nama	Jabatan
62	Drh. ANGGIT PRIMASITO	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN
63	DIAH IRFANINGRUM, S.Sos., M.A.P.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
64	RATRI RATNA DEWI, S.Pt, M.Sc	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
65	Drh. MUJI LESTARI	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
66	YULIWIYANTO	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
67	Drh. BAYU PRIYO KARTIKO	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN (PETUGAS BELAJAR S3/S2)
68	Drh. SISKI ARY PUTRI	MEDIK VETERINER AHLI PERTAMA
69	Drh. GUSTIAN, M.Si.	MEDIK VETERINER AHLI PERTAMA
70	Drh. JESIAMAN SILABAN	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN (PETUGAS BELAJAR S3/S2)
71	Drh. MONA RUCITA LARASATI ANWAR	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN (PETUGAS BELAJAR S3/S2)
72	SUKAMTI, S.IP.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
73	BUDI KIRWANTO	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
74	SUHADHA NUR SEFRIYANTO, A.Md.	PRANATA KEUANGAN APBN MAHIR
75	ROBET SUKISWORO, A.Md.	PRANATA KEUANGAN APBN MAHIR
76	BINTI SA'ADAH, A.Md.	ARSIPARIS MAHIR
77	ROMAYA WULAN SUCININGTIYAS, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER MAHIR
78	SRI OKTAVIANI, A.Md.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
79	MATIUS DANANG SUSANTO, A.Md	PARAMEDIK VETERINER MAHIR
80	APRILIANI NURHASANAH, SST	PARAMEDIK VETERINER PEMULA
81	REICHA NUR PAHLEVI, A.Md.	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI
82	HAPSARI CANDRA DEWI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL
83	MEGARIA ARDIANI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL
84	ANANG WAHYU NUGROHO, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL
85	WAHYU TRI MAINAMTO, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL
86	DEWI NUGRAHENI, A.Md.	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL
87	TRI MOKO PRASETYO, A.Md.A.Pkt	PRANATA SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR TERAMPIL
88	TRIA RIZKI ARDHIANI, A.Md.Vet.	PARAMEDIK VETERINER TERAMPIL
89	Taning Widiastuti, A.Md.	PENELAAH TEKNIS KEBIJAKAN

2. CALON PEGAWAI

No	Nama	Jabatan
1	ARRUM SAFRIANA, A.Md.	PRANATA KOMPUTER TERAMPIL
2	ILKHAMUL FAJRI, A.Md.	ARSIPARIS TERAMPIL
3	RUWI CAHYANI, A.Md.Akt.	PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL
4	WIDIYA NUR ATIKA SARI, A.Md.Kom.	PRANATA KOMPUTER TERAMPIL
5	IRFAN AJI NUGROHO	PARAMEDIK VETERINER PEMULA

3. PPK

No	Nama	Jabatan
1	SUYADI	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
2	SATYA NAMASKARA	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN
3	ANTONIUS GUNTUR ARI WIBOWO	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN
4	ERIK DENNY KESUMA	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
5	HARI PURNOMO	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
6	YUNI KISMIYATI	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
7	ADITYA BAGUS KURNIAWAN	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
8	BONDAN HERU PRASETYO	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
9	RINA APSARI	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN
10	RACHMA ROZAQ	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN
11	ALIM IKHSANDHANA	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL
12	INDAH CAHYANINGASRI	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja BBV Wates Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : http://ditjenpkh.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Saptahidayat

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Balai,

Nur Saptahidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Saptahidayat

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Nur Saptahidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) WATES
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp. 43.965.075.000,- (Empat Puluh Tiga Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah),**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Wates yang Diberikan	3,70	Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	80	Nilai
2.	Terpenuhinya pengujian PHMS pada hewan di wilayah kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	98	%
3.	Tersedianya informasi PHMS pada ternak berdasarkan hasil identifikasi	Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	81	%
4.	Terpenuhinya permintaan pengujian keamanan produk hewan	persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu terhadap total permintaan pengujian di Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates	98	%

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	9.293.845.000,-
2.	Penyediaan Bibit dan Benih serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	19.580.400.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	1.517.630.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	13.573.200.000,-
Jumlah		Rp	43.965.075.000,-
Terbilang : (Empat Puluh Tiga Miliar Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Juta Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)			

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Nur Saptahidayat

Lampiran 4 Realisasi Anggaran Tahun 2025

MAK / AKUN	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	
			RP	%
HA.1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	9.293.845.000	9.274.669.244	99,79
QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	9.293.845.000	9.274.669.244	99,79
QJC.001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	9.293.845.000	9.274.669.244	99,79
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	82.295.000	82.276.382	99,98
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit AI	503.596.000	503.494.942	99,98
103	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	538.863.000	538.758.657	99,98
104	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	331.973.000	331.953.475	99,99
107	Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	35.937.000	35.936.250	100,00
112	Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular	3.831.439.000	3.824.342.152	99,81
115	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Melalui Sampel Pasif	3.220.309.000	3.208.543.343	99,63
116	Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal Hewan	48.080.000	48.026.586	99,89
117	Penyidikan dan Pengujian Penyakit LSD	434.762.000	434.760.337	100,00
118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK	266.591.000	266.577.120	99,99
HA.1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi ternak	19.580.400.000	19.188.373.028	97,94
QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	19.580.400.000	19.188.373.028	97,94
QJA.001	Bantuan Ternak unggas	19.580.400.000	19.188.373.028	97,94
101	Ayam Petelur	19.580.400.000	19.188.373.028	97,94
HA.1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.517.630.000	1.515.052.174	99,83
QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1.325.630.000	1.323.889.062	99,87
QJA.001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.325.630.000	1.323.889.062	99,87
100	Monitoring dan Surveilans Keamanan Produk Hewan	614.264.000	614.121.970	99,98
102	Surveilans AMR Nasional	56.137.000	56.129.957	99,99
103	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	604.600.000	603.008.208	99,74
105	Pemetaan Zoonosis Prioritas	50.629.000	50.628.927	100,00
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	192.000.000	191.163.112	99,56
RAG.001	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	192.000.000	191.163.112	99,56
105	Sarana Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	192.000.000	191.163.112	99,56
WA.1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen PKH	13.505.041.000	13.499.798.060	99,96
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Base Line)	13.483.989.000	13.478.861.466	99,96
EBA.956	Layanan BMN	1.945.000	1.945.000	100,00
102	Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah	1.945.000	1.945.000	100,00
EBA.962	Layanan Umum	36.132.000	36.115.744	99,96
104	Layanan Umum Kantor Daerah	36.132.000	36.115.744	99,96
EBA.994	Layanan Perkantoran	13.445.912.000	13.440.800.722	99,96
001	Gaji dan Tunjangan	7.455.674.000	7.455.598.352	100,00
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.990.238.000	5.985.202.370	99,92
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	975.000	975.000	100,00
EBC.954	Layanan Manajemen SDM Internal	975.000	975.000	100,00
102	Layanan Kepegawaian Kantor Daerah	975.000	975.000	100,00
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	20.077.000	19.961.594	99,43
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	500.000	400.400	80,08
102	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah	500.000	400.400	80,08
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	19.577.000	19.561.194	99,92
102	Akuntansi, Verifikasi dan Tindak lanjut Hasil Pengawasan Kantor Daerah	0	-	-
202	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah	19.577.000	19.561.194	99,92
TOTAL		43.896.916.000	40.477.892.506	92,21

Lampiran 5 Tabel Penghitungan Nilai Efisiensi

1. Penggunaan SBK

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
1	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1786.QJA.001 Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan (Produk)	SBKK	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	606.482	1.323.889.062	7.140,00	185.418	Ya
2	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat	480.000.000	1.945.000	4	486.250	Ya
3	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori Besar [Orang]	5.700.000	975.000	90	10.833	Ya
4	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	400.400	1	400.400	Ya
5	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Eselon I/ Setingkat [Dokumen]	508.000.000	19.561.194	12	1.630.099	Ya
Penggunaan SBK = $\frac{(\sum RO SBKK + \sum RO SBKU)}{(\sum RO SBKK \text{ dalam PMK} + \sum RO \text{ memenuhi kriteria SBKU})} \times 100\%$ $= \frac{(5/5) \times 100\%}{100} = 100$											

2. Efisiensi SBK

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16
1	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1786.QJA.001 Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan (Produk)	SBKK	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	606.482	1.323.889.062	7.140,00	7.140,00	185.418	421.064	69	0	Tidak diperhitungkan (0%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKK.
2	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat	480.000.000	1.945.000	4	4	486.250	479.513.750	100	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
3	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori Besar (Orang)	5.700.000	975.000	90	90	10.833	5.689.167	100	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
4	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	400.400	1	1	400.400	239.599.600	100	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
5	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239544 BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen keuangan untuk Satker Eselon I/ Setingkat (Dokumen)	508.000.000	19.561.194	12	12	1.630.099	506.369.901	100	20	Diperhitungkan maksimal (max = 20%). Indeks realisasi anggaran lebih dari 20% di bawah indeks SBKU.
Efisiensi SBK = 80															

3. Efisiensi Satker

$\text{Nilai Efisiensi Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$															
$= (40\% \times 100\%) + (60\% \times 80\%)$															
$= 88,00\%$															